

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang penduduknya terbilang cukup besar yaitu 265 juta jiwa (*BPS 2018*) ini meningkatkan penggunaan lahan untuk pemukiman, sarana dan prasarana transportasi, serta untuk lahan transportasi itu sendiri. Seiring dengan bertambahnya penduduk di Indonesia, transportasi pun semakin meningkat baik itu transportasi udara, laut dan darat. Namun di zaman sekarang, hal yang menjadi masalah yaitu transportasi darat karena selain terbatasnya sumber daya untuk pembangunan jalan raya, Indonesia juga memiliki kendala yaitu lahan parkir dan hambatan samping seperti banyaknya kendaraan yang keluar masuk simpangan, kendaraan bergerak lambat, dan kendaraan berhenti. Beberapa masalah tersebut memicu terjadinya kemacetan terutama di daerah-daerah yang terbilang cukup besar, salah satunya Kota Kupang.

Kota Kupang merupakan ibukota dari Propinsi Nusa Tenggara Timur. Wilayah Propinsi Nusa Tenggara Timur meliputi daratan dan juga perairan. Menurut Badan Statistik Kota Kupang, Kupang memiliki luas 180,27 Km² dengan jumlah penduduk 349.344 jiwa yang tersebar di Lima Kecamatan yaitu Kecamatan Alak, Kecamatan Kelapa Lima, Kecamatan Maulafa, Kecamatan Oebobo dan Kecamatan Kota Raja yang terbagi dalam 50 Kelurahan. Banyaknya penduduk di Kota Kupang ini, akan berdampak pada bertambahnya jumlah kendaraan, baik kendaraan pribadi, kendaraan dinas, maupun kendaraan umum. Pertambahan jumlah kendaraan yang diimbangi dengan masalah lalu lintas ini, seringkali memicu terjadinya kemacetan di berbagai ruas jalan.

Ruas jalan yang terbilang memiliki tingkat kepadatan yang cukup tinggi adalah di Jalan Jendral Soeharto Naikoten 1, Kecamatan Kota Raja, Kota Kupang. Dikatakan cukup padat karena di ruas jalan ini terdapat hotel, pasar, tempat makan, sekolah, tempat ibadah, SPBU, beberapa kantor dan pertokoan. Namun yang membuat kepadatan di ruas jalan ini meningkat yaitu jumlah kendaraan yang terparkir maupun lewat di area pasar Inpres.

Pasar Inpres yang terletak di Naikoten, Kecamatan Kota Raja, Kota Kupang dikenal sebagai pasar yang terbilang ramai itu merupakan salah satu kawasan perdagangan yang mempunyai aktifitas padat, terutama pada jam-jam sibuk sehingga aktifitas parkir di sekeliling Pasar Inpres terutama di jalan Jendral Soeharto, Naikoten I sangat tinggi. Hal ini menyebabkan bahu jalan yang ada di penuh oleh parkir kendaraan, seperti sepeda, mobil, dan sepeda motor. Selain itu ditambah jumlah pejalan kaki yang berjalan atau menyeberang sepanjang segmen jalan, dan jumlah kendaraan bermotor yang masuk keluar ke atau dari lahan samping jalan serta arus kendaraan yang bergerak lambat seperti sepeda dan gerobak. Hal ini dapat menyebabkan lebar efektif jalan menjadi berkurang sehingga kecepatan arus lalu lintas menjadi rendah dan selanjutnya berdampak pada kemacetan arus lalu lintas.

Di pasar Inpres, tempat parkir menggunakan badan jalan (*on street*) yaitu fasilitas parkir yang menggunakan tepi jalan. Di situ terlihat bahwa badan jalan lebih banyak ruang yang digunakan untuk parkir dari ruang untuk kendaraan berlalu lintas. Jadi, fakta ini menimbulkan laju kendaraan menjadi berkurang sehingga terciptanya kemacetan.

Dari fenomena yang terjadi, penulis ingin menemukan pemecahan terhadap masalah yang ditimbulkan akibat faktor lahan parkir yang masih minim yang menyebabkan kemacetan dan memberikan manfaat ruang badan jalan sehingga dapat menentukan jumlah ruang yang disediakan untuk parkir ruang milik jalan (*on-street*) sehingga penulis mengambil judul **“Analisis On Street Parking studi kasus Jalan Jendral Soeharto Pasar Inpres Naikoten 1 Kota Kupang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari latar belakang di atas, adalah :

1. Bagaimana karakteristik parkir di badan jalan (*on street parking*) di Jalan Jendral Soeharto, Naikoten 1 Kota Kupang?
2. Berapa kebutuhan ruang parkir yang harus disediakan pada parkir di badan jalan (*on street parking*) di Jalan Jendral Soeharto, Naikoten 1 Kota Kupang?
3. Bagaimana dampak parkir pada badan jalan di Jalan Jendral Soeharto, Naikoten 1 Kota Kupang?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian adalah untuk :

1. Untuk mengetahui karakteristik parkir pada badan jalan di Jalan Jendral Soeharto, Naikoten 1 Kota Kupang.
2. Untuk mengetahui kebutuhan ruang parkir yang harus disediakan pada parkir di badan jalan (*on street parking*) di Jalan Jendral Soeharto, Naikoten 1 Kota Kupang.
3. Untuk mengetahui dampak parkir di badan jalan (*on street parking*) di Jalan Jendral Soeharto, Naikoen 1 Kota Kupang.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu :

1. Agar dapat mengetahui cara parkir yang baik dan benar sesuai dengan karakteristik yang ada
2. Bagi pendidikan adalah dapat memberi pengetahuan tentang analisis parkir di badan jalan (*on street parking*) baik karakteristik parkir, kebutuhan parkir, bentuk pola sudut parkir maupun dampak parkir. Serta menjadi salah satu kewajiban penulis untuk menyelesaikan tugas akhir dengan judul *Analisis On Street Parking* untuk mencapai gelar Sarjana.
3. Bagi Pemerintah adalah dapat memberi masukan kepada instansi terkait untuk menata lalu lintas di kawasan Pasar Inpres, baik dari manajemen lalu lintas maupun manajemen lingkungannya serta pemerintah lokal yang berwenang atas pengendalian pemanfaatan ruang badan jalan (selain pada jalan Nasional) di wilayah mereka, agar dapat menentukan jumlah ruang yang disediakan untuk parkir ruang milik jalan (*on street*) sehingga kemacetan lalu lintas di Jalan Jendral Soeharto, Naikoten 1 tersebut dapat berkurang dan arus lalu lintasnya menjadi lebih lancar.

1.5 Batasan Masalah

Lingkup permasalahan pada penelitian ini dibatasi pada hal-hal berikut :

1. Lokasi penelitian dilakukan pada Jalan Jendral Soeharto Naikoten 1 dengan panjang segmen jalan 115 meter dimulai dari depan sekolah Kristen Unggul sampai dengan Jalan Srikaya
2. Penelitian dilakukan saat volume lalu lintas pada jam-jam sibuk, dan berpedoman pada Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI) 1997

3. Perhitungan untuk karakteristik parkir mengacu pada pedoman parkir yang diterbitkan oleh Direktorat Jendral Perhubungan Darat, 1996
4. Penelitian ini tidak membahas sikap dan perilaku pengemudi kendaraan
5. Tidak membahas tarif parkir
6. Analisis penataan **On Street Parking** di area Jalan Jendral Soeharto, Naikoten 1 Kota Kupang.

1.6 Keterkaitan dengan penulis terdahulu

Dalam penulisan tugas akhir ini, penulis mengambil beberapa referensi untuk di jadikan acuan dalam penyelesaian penulisan ini, yaitu :

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Djayadi, Ruchjat Putra, Yamin Jinca dan Ria Wikantari, 2007.	Analisis Sistem Perparkiran dan Pengembangan Jaringan Transportasi Pada Kawasan Pantai Losari Kota Makasar	Membahas karakteristik parkir pada badan Jalan dan bentuk pola sudut parkir yang digunakan untuk parkir pada badan jalan	-Lokasi yang ditinjau -Perencanaan yang dilakukan (penulis sebelumnya dilanjutkan dengan pengembangan Jaringan Transportasi, sementara penulis sekarang hanya membahas tentang Analisis Sistem Parkir di badan jalan
2	Imelda Milo, 2008.	Analisa Dampak Sistem Parkir Terhadap Kapasitas dan Tingkat Pelayanan Jalan Pada Ruas Jalan Palapa Kota Bajawa	- Perencanaan yang dilakukan - Metode yang dilakukan	- Lokasi yang ditinjau